Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya
Volume 1– Nomor 1, April 2018, (Hlm 38-45)

Available online at: http://sasando.upstegal.ac.id

Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosialuntuk Siswa SMP

Pajar Purnomo*

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Pancasakti Tegal

ABSTRAK

Buku ajar selain memiliki peran penting dalam pembelajaran untuk peserta didik, juga mempunyai peran penting untuk guru. Bahan bacaan yang baik bagi peserta didik adalah bahan bacaan yang mengandung nilai edukatif. Salah satu nilai edukatif yang harus dimiliki peserta didik adalahmuatan nilai-nilai sosial.Bahanajar keterampilan menulisyangberbentukbukupengayaanperlu diintegrasikandengan muatan nilai-nilaisosial.Metode penelitian menggunakanresearch and development (R&D) yang mengacu pada teori Sugiyono. Hasil penelitian menerangkan kecenderungan kebutuhan yang diajukan guru dan siswa. Ide tersebut disusun dalam bentuk prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis teks eksposisiyang bermuatan nilai-nilai sosial. Kemudian prinsip tersebut dijadikan dasar penyusunan prototipe buku pengayaan menulisteks eksposisi. Hasil penilaian ahli berkaitan dengan buku pengayaan memberikan penilaian baik dan layak sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil penilaian ahli dan uji efektivitas buku pengayaan keterampilan menulisteks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan sudah baik dan layak untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi dan menanamkan nilai-nilai sosial.

Kata Kunci:*Buku pengayaan, menulis teks eksposisi, nilai-nilai social*

ABSTRACT

Textbooks in addition to having an important role in learning for students, also have an important role for teachers. Good reading material for students is reading material that contains educational value. One of the educational values that must be possessed by students is the content of social values. Learning skills in writing that are sufficiently rich need to be integrated with social values. The research method uses research and development (R&D) that refers to Sugiyono's theory. The results of the study explained the propensity of the needs proposed by teachers and students. The idea was arranged in the form of the principles of the development of an enrichment text writing exposition textbook containing social values. Then the principle is used as the basis for the preparation of a prototype enrichment book to write an exposition text. The results of expert assessments relating to enrichment books provide good and reasonable assessments as teaching material. Based on the results of expert assessments and the effectiveness test of the book enriching the skills of writing exposition text with social values developed, it is good and suitable to be used as a learning tool in improving the skills of writing exposition text and instilling social values.

Keywords: Enrichment book, writing exposition text, social values

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis pada Kurikulum 2013 terdapat pada semua jenjang pendidikan.Pada jenjang pendidikan SMP keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa, salah satunya keterampilan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia padatiga SMP di Jawa Tengahdiketahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa disebabkan minimnya bahan ajar. Bahan ajar yang terbatas menyebabkan, (1) kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep teks eksposisi, (2) rendahnya minat siswa untuk berlatih menulis teks eksposisi, dan (3) siswa kesulitan dalam menyampaikan gagasanya dalam bentuk teks eksposisi.

Bahan ajar diartikan sebagai bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa SMP berupa buku teks pelajaran bahasa Indonesia dengan judul "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan" terbitan Kemdikbud. Buku tersebut dapat dianalisis dari 4 aspek yaitu aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafika.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengembangan bahan ajar berupa buku pengayaan yang inovatif merupakan solusi untuk melengkapi kekurangan yang ada pada buku teks pelajaran bahasa Indonesia. Buku pengayaan merupakan buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasan ipteks dan keterampilan; membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya. Penyajian buku pengayaan dapat divariasikan dengan menggunakan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana(Pusat Perbukuan 2008:7).

Bukupengayaan menulis teks eksposisi yang akan dikembangkan, diintegrasikan dengannilai-nilai positif dalam rangka membangun kepribadian siswa yang baik.Muatan nilai-nilai sosial merupakan salah satu nilai positif yang dapat diintegrasikan dalam buku pengayaan.

Muatan nilai sosial mutlak diperlukan dalam pembelajaran guna menghadapi perubahan berbagai aspek kehidupan.Perubahan pada aspek kehidupan seperti sosial, agama, ekonomi, politik hankam dan iptek kian terasa.Dengan perubahan-perubahan ini menuntut manusia untuk selalu melakukan penyesuaian dan antisipasi.

Dari kondisi faktual tersebut, perlu disadari bahwa salah satu sektor yang kurang diperhatikan adalah dunia afeksi pendidikan, yang kian hari kian tersingkir karena sudah bergesernya landasan dan tujuan pendidikan kita saat ini, yang lebih mengedepankan dunia kognisi, sehingga disadarai atau tidak arah kebijakan pendidikan kita telah membawa tingkat degradasi moral bangsa semakin terpuruk, karena kurang memperhatikan nilai-nilai sosial bangsa yang dulu masih dimiliki, namun sekarang semakin jauh dari kehidupan berbangsa dan bernegara.

LANDASAN TEORETIS

Buku Pengayaan

Keberadaan buku dewasa ini tidak dapat dipungkiri tingkat kebutuhanya dalam dunia pendidikan.Buku diperlukan manusia untuk menuntut ilmu, terlebih lagi bagi siswa dan guru. Tanpa adanya buku, proses kegiatan pembelajaran di kelas kurang berjalan dengan lancar karena akan menemukan kesulitan dalam mencari teori maupun hal-hal yang mendukung dalam belajar.

Menurut Suroso (2007:112) buku pelengkap pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah buku pengayaan merupakan buku yang berisi panduan dan sebagian pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu, disusun secara bersistem, mendukung pelaksanaan kurikulum, dan digunakan untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan peserta didik, untuk membentuk watak, kepribadian, sikap, mengembangkan keterampilan, dan hiburan.

Menurut Kusmana (2008), berdasarkan dominasi materi/isi yang disajikan di dalamnya, buku pengayaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu kelompok buku pengayaan: (a) pengetahuan, (b) keterampilan, dan (c) kepribadian. Setiap jenis buku pengayaankadang-kadang sulit dibedakan,namun jika dikaji berdasarkan materi/isi yang mendominasi di dalamnya maka dapat ditetapkan ke dalam salah satu jenis buku pengayaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan adalah buku yang menambah wawasan, pengetahuan, dan ilmu siswa. Buku pengayaan dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran.Komponen utama buku pengayaan meliputi (1)komponen materi atau isi buku; (2) komponen penyajian; (3) komponen bahasadan keterbacaan; dan (4) komponen grafika.

Teks Eksposisi

Teks merupakan perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca. Teks eksposisi dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan pembaca melalui informasi yang disertai dengan fakta. Teks eksposisi dibuat tanpa maksud untuk mempengaruhi pembacanya. Berikut ini pendapat para ahli mengenai teks eksposisi.

Menurut Wismanto (2012: 8) eksposisi yaitu jenis tulisan yang memuat keterangan paparan/gagasan penulisnya. Berfungsi untuk mengungkapkan pikiran penulisnya tentang suatu hal/peristiwa. Disebut paparan karena menjelaaskan atau memaparkan fakta yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau suatu gagasan umum.

Mahsun (2014:31) menyatakan teks eksposisi berisi paparan gagasan atau susulan yang bersifat pribadi. Struktur berpikir yang menjadi muatan teks eksposisi adalah tesis/pernyataan, alasan/argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat.

Pengembangan teks eksposisi dapat menerapkan bermacam-macam Teknik. Teknik-teknik tersebut tidak berarti harus digunakan semuanya, akan tetapi sepenuhnya diserahkan kepada penulis. Sebuah pengembangan paragraf eksposisi dapat menggunakan satu teknik pengembangan karangan eksposisi. Teknik-teknik yang dimaksud adalah (1) teknik identifikasi,(2) teknik perbandingan, (3) teknik ilustrasi atau eksemplikasi, (4) teknik klasifikasi, (5) teknik definisi, dan (6) teknik analisis, yang dapat dibagi lagi menjadi (a) analisis bagian, (b) analisis fungsional, (c) analisis proses, (d) analisis kausal (Keraf 1995:25).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Fakta dan ilustrasi yang disampaikan penulis sekadar memperjelas apa yang akan disampaikannya.

Nilai-Nilai Sosial

Zubaedi (2006:13) menyatakan nilai-nilai sosial memberikan pedoman

bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi,dan hidup bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa nilai-nilai sosial suatu masyarakat dan negara tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis dan demokratis. Dengan demikian, nilai-nilai sosial tersebut mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Muhamad (2013: 9-13) nilai-nilai sikap sosial yang harus dicapai oleh siswa SMP sesuai dengan Kurikulum 2013 meliputi (1) jujuradalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, (2) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, (3) tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa, (4) gotong-royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas, (5) santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku, dan (6) percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.

KERANGKA BERPIKIR

Kondisi buku teks pelajaran bahasa Indonesia memiliki keterbatasan dari segi isi, penyajian, bahasa, dan grafika. Kekurangan Buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah, menyebabakan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Buku pengayaan merupakan solusi yang bisa digunakan sebagai buku pendamping, untuk melengkapi kekurangan yang ada pada buku teks bahasa Indonesia.

Buku pengayaan yang beredar sebagian besar bersifat integratif. Artinya, buku tersebut memuat semua aspek keterampilan, yaitu aspek mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Hal ini menyulitkan siswa untuk mempelajari salah satu aspek keterampilan berbahasa, karena materi yang disajikan tidak fokus ke satu keterampilan saja.

Buku pengayaan yang dikembangkan memiliki muatan nilai sosial. Muatan nilai sosial diberikan melalui contohteks eksposisi yang disajikan, ikon buku, dan informasi nilai sosial dalam masyarakat yang menimbulkan minat dan motivasi siswa. Muatan nilai sosial menjadi bekal siswa dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya.

SPESIFIKASI PRODUK

Buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai sosial disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa terhadap buku pengayaan menulis teks eksposisi. Muatan nilai sosial akan disajikan dalam buku pengayaan secara implisit. KonsepKurikulum 2013 digunakan sebagai acuan penyusunan buku pengayaan ini.

Buku pengayaan menulis teks eksposisi terdiri atas tiga bab. Bab pertama, mengenal nilai sosial melalui teks eksposisi. Pada bagian ini siswa memperoleh gambaran umum tentang teks eksposisi, struktur teks eksposisi, dan unsur kebahasaan teks eksposisi.

Bab kedua, berisi tahapan penulisan dan metode pengembangan teks eksposisi. Materi dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Materi menulis teks eksposisi

diberikan untukmeningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Pada kegiatan pertama membahas ciri-ciri, syarat, dan rambu-rambu penulisan teks eksposisi. Kegiatan kedua membahas metode pengembangan teks eksposisi ini dibahas ciri. Pada kegiatan akhir membahas tahapan penulisan teks eksposisi.

Bab ketiga, berisi latihan dan evaluasi kegiatan menulis teks eksposisi yang bermuatan nilai sosial. Bagian evaluasi digunakan guru untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari materi. Peneliti mencantumkan evaluasi yang diwujudkan dengan soal yang memandu siswa untuk bisa menyusun teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial. Pedoman penilaian diperlukan agar siswa memperhatikan aspek yang dinilai ketika menulis teks eksposisi.

METODE PENELITIAN

Untuk mengembangkan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilaisosial untuk siswa SMP, digunakan pendekatan *research and development (R&D)* dengan sepuluh langkah sesuai teori Sugiyono (2010:409). Berdasarkan kesepuluh tahap tersebut, peneliti melakukan modifikasi tahap menjadi tujuh sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Ketujuh tahap tersebut yakni (1) survei pendahuluan, (2) penyusunan prinsip-prinsip penulisan buku pengayaan, (3) pengumpulan data untuk pengembangan draf buku, (4) penyusunan draf buku, (5) validasi produk, (6) revisi atau perbaikan (7) uji coba terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial untuk Siswa SMP

Karakteristik buku pengayaan terdiri dari empat komponen yaitu komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Keempat komponen tersebut disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa SMP. Kebutuhan aspek materi meliputi (1) materi diuraikan dengan detail, (2) pemaparan materi teks eksposisi disertai dengan contoh teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial, (3) metodepenulisan teks eksposisi diuraikan dengan contoh, dan (4) contoh teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial yang disajikan dalam buku pengayaan berkaitan dengan kegiatan sekolah dan masyarakat sekitar. Kebutuhan aspek penyajian meliputi (1) ilustrasi/gambar dalam buku pengayaan disajikan berwarna, (2) petunjuk penggunaan buku diuraikan dengan singkat, (3) rangkuman disajikan pada akhir tiap bab, (3) simpulan disajikan pada akhir kegiatan. Komponen bahasa meliputi (1) buku pengayaan yang dikembangkan menggunakan ragam bahasa baku (2) bahasa padacontohteks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial menggunakan campuran bahasa baku dan populer, dan (3) buku pengayaan menggunakan kata, kalimat, paragraf singkat, padat, dan mudah dipahami. Kebutuhan kegrafikaan meliputi (1) judul buku yang tepat adalah "Cendekia Menulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial", (2) *cover* buku menggunakan *soft cover*, (3) warna *cover* buku menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap, (4) ketebalan buku yang ideal adalah antara 50-100 halaman, (5) ukuran buku yang sesuai adalah 14,8 cm x 21 cm, (6) desain/model buku seperti buku pada umumnya, dan (7) huruf yang tepat digunakan adalah times new roman ukuran 12.

Prinsip Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan merupakan kaidah dan ketentuan yang digunakan dalam penyusunan buku pengayaan.Prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP terdiri atas prinsippenyusunan dan prinsippenggunaan buku pengayaan.Prinsip penyusunan meliputi prinsip keterpaduan, relevansi, kebaruan, konsistensi, dan kecukupan.Prinsip penggunaan meliputi prinsip ekonomis dan prinsip kemudahan.

Prototipe dan Hasil Penilaian Ahli terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

Prototipebuku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang komunikatif yang disertai dengan gambar dan ilustrasi yang menarik. Hasil uji validasi buku pengayaandari dosen ahli mendapatkan nilai dengan rata-rata baik.

KeefektifanBuku Pengayaan Menulis Teks Eksposisi

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	*n*	*Std. Deviation*	*Std.Error Mean*
Pair 1 Pretest	64,254876	32	4,3278675	,7486752
Postest	81,063527	32	2,7487654	,4593673

Paired Samples Correlations

	n	*Correlation*	*Sig.*
Pair 1 Pretest& Postest	32	,261	,142

Paired Samples Test

	Paired Differences		
Pair 1 Pretest - Postest	*Mean*	*Std. Deviation*	*Std.Error Mean*
	-16,8086512	4,4284975	,7685743

Paired Samples Test

	Paired Differences		*t*	*df*	*Sig.(2-tailed)*
	95% Confidence Interval of the Difference				
	lower	*upper*			
Pair 1 Pretest-Postest	-14,4587235	-10,8634613	-16,370	31	,000

Dari hasil uji keefektifan dengan uji *t* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 16,370 dan *t* tabel sebesar 2,1032. Karena *t* hitung >*t* tabel (16,370>2,1032) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan buku pengayaan. Buku pengayaan *CendekiaMenulis Teks Eksposisi Bermuatan Nilai-Nilai Sosial* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII A SMPN 2 Ungaran.

Pembahasan

Keberterimaan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial merupakan sebuah hasil

positif bagi kelangsungan pembelajaran bahasa Indonesia. Buku pengayaan dapat dijadikan sebagai buku pelengkap yang berguna untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Selain itu, buku pengayaan ini juga dapat dijadikan buku pendamping bagi guru untuk membantu guru memberikan materi menulis teks eksposisi. Berikut indikasi keberterimaan produk buku pengayaan, yaitu (1) buku pengayaan membantu guru dan peserta didik memahami materi menulis teks eksposisi, (2) penyajian buku pengayaan disesuaikan dengan karakteristik siswa, (3) memacu siswa untuk bisa belajar mandiri dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

PENUTUP

Berikut ini simpulan yang berkaitan dengan pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMP.

Pertama, berdasarkan analisis kebutuhan menunjukan guru dan siswa membutuhkan buku pengayaan menulis teks eksposisi yang disesuaikan dengan pemahaman siswa SMP, divariasikan dengan penyajian materi yang menarik dan lengkap, bahasa yang mudah dipahami, dan aspek grafika yang sesuai dengan siswa SMP.

Kedua, prinsip-prinsip buku pengayaan menulis teks eksposisi bermuatan nilai-nilai sosial untuk siswa SMPterdiri dariprinsip penyusunan dan prinsip penggunaan.Prinsip penyusunan meliputi prinsip keterpaduan, relevansi, kebaruan, konsistensi, dan kecukupan, sedangkan prinsip penggunaan, terdiri dari prinsip ekonomis dan prinsip kemudahan.

Ketiga, prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi disusun berdasarkan kebutuhan guru dan siswa.Bagian-bagian prototipe buku pengayaan menulis teks eksposisi meliputi sampul buku pengayaan, bentuk buku pengayaan, petunjuk penggunaan buku, materi atau isi, grafika buku, penyajian materi buku, dan bahasa serta keterbacaan.

Keempat, penilaian yang diberikan dosen ahli terhadap buku pengayaan secara umum sudah baik. Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan, yaitu (1) materi disederhanakan menjadi tiga bab, (2) materi unsur kebahasaan difokuskan untuk unsur kebahasaan teks eksposisi (3) penambahan contoh teks eksposisi yang bermuatan nilai-nilai sosial, (4) memilih contoh teks eksposisi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMP, (5) penyajian informasi nilai-nilai sosial pada contoh teks perlu diperjelas, (6) penataan kembali cover dan petunjuk penggunaan buku, (7) ilustrasi pada contoh karangan menggunakan warna yang cerah, (8) penataan warna ditata kembali agar menambah kemenarikan buku, (9) koreksi kembali pemilihan jenis huruf yang digunakan pada contoh teks eksposisi, dan (10) pemilihan kata sesuai tingkat pemahaman siswa dan tingkat keterbacaan siswa.

Kelima, keefektifan buku pengayaan menulis teks eksposisi dalam uji coba terbatas menunjukan nilai rata-rata siswa pada tes awal dan tes akhir menunjukan peningkatan.Buku pengayaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

Elmubarok, Z. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Keraf, G. 1995. *Eksposisi Komposisi Lanjutan II.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Kusmana, S.2009. "Mengenal Jenis Buku Nonteks".http://suherlicentre .blogspot.com (diunduh 19 januari 2014).

Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhamad, H. 2013. *Model Penilaiain Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kemendikbud.

Munib, A. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

Nurudin. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: PenerbitanUniversitas Muhammadiyah Malang.

Pusat Perbukuan. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Depdiknas.

Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparno & Yunus, M. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wibowo, W. 2001. *Manajemen Bahasa: Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wismanto, A. 2012. *Materi Dasar–Dasar Penulisan Jurnalistik*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Zubaedi, 2006.*Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.